# BAB IPENDAHULUAN

## Latar Belakang Penelitian

Terjadinya wabah covid-19 mengakibatkan perubahan yang sangat besar bagi kehidupan manusia di seluruh belahan dunia sehingga wabah ini dinobatkan sebagai pandemi global oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) (Asmuni, 2020). Cepatnya penyebaran virus ini menyebabkan segala aktivitas manusia menjadi terbatas termasuk dalam bidang pendidikan. Dalam menyikapi hal ini pemerintah dengan sigap mengeluarkan kebijakan terkait kegiatan belajar-mengajar dengan memberlakukan sistem pembelajaran daring atau Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan harapan dapat menekan angka penularan virus covid-19. Perubahan sistem pembelajaran secara mendadak tentunya membuat seluruh elemen pendidikan seperti guru, peserta didik, dan orang tua harus menyesuaikan perubahan dengan cepat. Sehingga dalam penerapan pembelajaran daring banyak ditemui kendala atau hambatan seperti banyaknya peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran bahkan ada yang tidak pernah mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir semester (Putria et al., 2020).

Partisipasi peserta didik yang rendah dalam mengikuti pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 dipicu oleh menurunnya minat peserta didik dalam belajar dan juga didukung dengan keterbatasan sarana yang menunjang pembelajaran daring seperti *gadget* dan jaringan internet (Rosnaeni & Prastowo, 2021). Selain itu kendala dalam melaksanakan pembelajaran daring juga dialami oleh para orang tua. Keluhan yang cukup sering ditemui yaitu orang tua merasa terbebani untuk membimbing dan mendampingi anak belajar di rumah karena harus bekerja di luar rumah (Sakti, 2021). Adapula ketidaksanggupan orang tua didasari dari kurangnya pemahaman terhadap materi pelajaran sehingga tidak sedikit orang tua menginginkan sistem Pembelajaran Tatap Muka (PTM) segera dilaksanakan (Wardani & Ayriza, 2020). Dalam penelitian (Bates et al., 2021) menyatakan bahwa meskipun ada banyak pengalaman positif yang dapat diambil dari pembelajaran daring, namun sebagian orang tua mengalami kekhawatiran dan menyebabkan stres meningkat.

Seiring dengan digencarkannya vaksinasi covid-19 untuk masyarakat membuat pemerintah mengeluarkan kebijakan baru terkait *blended learning* di masa pandemi covid-19. Dari penelitian yang dilakukan (Onde et al., 2021) memaparkan bahwa pelaksanaan *blended learning* di masa pandemi dilakukan dengan membagi satu kelas ke dalam dua kelompok dengan menggunakan sistem *rolling* setiap minggunya. Artinya masing-masing kelompok secara bergantian melakukan sistem belajar dari rumah dan PTM. Penerapan pembelajaran gabungan berbasis *e-learning* atau daring dengan *face-to-face* atau PTM ini diharapkan dapat meminimalisir kelemahan-kelamahan yang terjadi agar pelaksanaan sistem belajar di rumah dan PTM secara bergantian dapat berjalan dengan optimal.

*Blended learning* seharusnya sudah dapat diterapkan di sekolah dasar mengingat saat ini banyak peserta didik yang sudah mengenal internet dan gawai. Namun dalam hal ini, internet dan gawai digunakan sebagai penunjang belajar. Apalagi karena keterbatasan ruang untuk guru dalam mengawasi proses belajar peserta didik secara langsung menjadikan para orang tua harus turun tangan dalam membimbing dan memenuhi segala fasilitas belajar agar anak dapat melaksanakan pembelajaran dengan semestinya. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis perhatian orang tua yang diberikan kepada peserta didik sekolah dasar selama pelaksanaan *blended learning* di masa pandemi covid-19 secara menyeluruh dan belum dilakukan pada penelitian sebelumnya dari aspek pemenuhan kebutuhan untuk menunjang anak belajar, pendampingan belajar anak, pemberian penghargaan atau hadiah sebagai bentuk apresiasi terhadap anak, dan tindakan yang perlu dilakukan saat hasil belajar anak menurun.

## Rumusan Masalah Penelitian

1. Bagaimana kepedulian orang tua terhadap keberhasilan belajar anak?
2. Bagaimana kesediaan orang tua menjadi *reminder* belajar anak?
3. Bagaimana fasilitas yang diberikan orang tua terhadap belajar anak?
4. Apakah orang tua memberikan *reward* kepada anak sebagai bentuk apresiasi?
5. Bagaimana tindakan orang tua saat hasil belajar anak menurun?

## Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kepedulian orang tua terhadap keberhasilan belajar anak.
2. Untuk mengetahui kesediaan orang tua menjadi *reminder* belajar anak.
3. Untuk mengetahui fasilitas yang diberikan orang tua terhadap belajar anak.
4. Untuk mengetahui kesadaran orang tua untuk memberikan *reward* kepada anak sebagai bentuk apresiasi.
5. Untuk mengetahui tindakan orang tua saat hasil belajar anak menurun.

## Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca khususnya para guru dan orang tua peserta didik sekolah dasar untuk meningkatkan kerjasama yang baik dalam pelaksanaan *blended learning* di masa pandemi covid-19 serta diharapkan dapat memberi gambaran untuk para calon guru maupun orang tua mengenai pelaksanaan *blended learning* yang terjadi di lapangan.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan bermanfaat dalam mengimplementasikannya di masa mendatang.
3. Bagi pembaca penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai refleksi sehingga penerapan *blended learning* menjadi lebih baik.

## Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi pada penelitian ini meliputi BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, dan BAB V. BAB I merupakan bab pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. BAB II merupakan kajian teori yang berisi konsep dan komponen-komponen *blended learning*, peran orang tua pada pelaksanaan *blended learning* di masa pandemi covid-19, kepedulian sebagai kunci keberhasilan belajar anak dengan sub bab definisi peduli dan keberhasilan belajar anak. Kesediaan orang tua menjadi *reminder* belajar anak, fasilitas sebagai pelengkap perhatian orang tua dengan sub bab definisi fasilitas dan fasilitas belajar saat *blended learning*. Pentingkah pemberian *reward* sebagai bentuk apresiasi? dengan sub bab definisi dan bentuk dari *reward*. Tindakan saat hasil belajar anak menurun, dan penelitian terdahulu. BAB III merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari desain penelitian, partisipan, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data. BAB IV merupakan temuan dan pembahasan yang berisi analisis hasil penelitian yang terdiri dari lima aspek yaitu 1) kepedulian sebagai kunci keberhasilan belajar anak, 2) kesediaan orang tua menjadi *reminder* belajar anak, 3) fasilitas sebagai pelengkap perhatian orang tua, 4) pentingkah pemberian *reward* sebagai bentuk apresiasi? 5) tindakan saat hasil belajar anak menurun. Dan terakhir yakni BAB V berisi simpulan, implikasi, dan rekomendasi.

# DAFTAR PUSTAKA

Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, *7*(4), 281–288. https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2941

Bates, J., Finlay, J., & O’Connor Bones, U. (2021). “Education cannot cease”: the experiences of parents of primary age children (age 4-11) in Northern Ireland during school closures due to COVID-19. *Educational Review*, 1–23. https://doi.org/10.1080/00131911.2021.1974821

Onde, M. K. L. O., Aswat, H., Sari, E. R., & Meliza, N. (2021). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (TMT) di Masa New Normal terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(6), 4400–4406. https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1449

Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(4), 861–870. https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460

Rosnaeni, R., & Prastowo, A. (2021). Kendala Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid -19 : Kasus di SDN 24 Macanang Kabupaten Bone. *Jurnal Basicedu*, *5*(4), 2241–2246. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1151

Sakti, S. A. (2021). Persepsi Orang Tua Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 di Yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(1), 73–81. https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.804

Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *5*(1), 772. https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705